



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Banyaknya pendatang yang datang untuk mengadu nasib dan bertempat tinggal di DKI Jakarta membuat terjadinya titik-titik permukiman kumuh, bahkan di antaranya rela untuk tinggal di bantaran kali, salah satunya Petogogan. Petogogan merupakan salah satu kelurahan di Jakarta Selatan yang memiliki permukiman kumuh di bantaran Kali Krukut. Berdasarkan hasil studi dan survei di lapangan, Petogogan membutuhkan adanya rusun untuk mengakomodasi penduduk yang tinggal di sana dan terus berubah jumlahnya di tiap tahunnya. Namun permasalahan tidak hanya pada jumlah dan kebutuhan penduduk yang terus berubah diiringi dengan minimnya lahan, melainkan bencana banjir yang sering terjadi di setiap tahun bagi penduduk Petogogan.

Proses perancangan ini menunjukkan bahwa dalam membuat unit rusunawa dengan menggunakan metode *support* dan *detachable unit*, penghuni akan dapat melakukan berbagai perubahan yang mereka mau sesuai dengan kebutuhannya. Hal ini dikarenakan setiap tahun, manusia akan mengalami perubahan baik itu dari dalam diri manusia itu sendiri maupun dari faktor luar. Di samping itu, dengan mengangkat seluruh aktivitas sosial penghuni rusunawa melalui jembatan ruang komunal dan penggunaan *green roof* tidak memungkinkan penulis untuk menyelesaikan isu banjir yang ada di Petogogan. Penulis berharap dengan usulan rancangan mengangkat ruang komunal ke tingkat (ketinggian) yang lebih tinggi (dengan tujuan ketika banjir, pengguna atau penghuni dapat beraktivitas sosial tanpa halangan juga perputaran ekonomi tetap berjalan) dapat menjadi inspirasi bagi pembaca untuk memikirkan pentingnya ruang komunal bagi penghuni atau pengguna di masa yang akan datang. Dari perancangan ini diharapkan dapat dikembangkan ke dalam dunia nyata agar bermanfaat bagi ke depannya.